

Meningkatkan Kreativitas Remaja Melalui Motivasi dan Pelatihan pada Remaja Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir Depok

Ambar Widya Lestari^{1*}, Diana Azwina², Oki Iqbal Khair³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana, No. 1, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

**dosen01411@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
kreativitas;
remaja;
motivasi;
pelatihan

Abstrak Kreativitas berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup manusia. Kreativitas bagi remaja sangatlah dibutuhkan karena kreativitas menjembatani kita menuju masa depan yang lebih maju. Dengan kreativitas para remaja dapat mengembangkan kemampuannya untuk berwirausaha guna membuka lapangan pekerjaan baru untuk para pengangguran dan para remaja yang belum berpengalaman dalam bidang usaha maupun bidang lain. Dalam hal ini kami tim dosen PKM dari Prodi Manajemen Universitas Pamulang telah mengadakan kegiatan PKM dengan tema "Meningkatkan Kreativitas Remaja Melalui Motivasi dan Pelatihan". Solusi permasalahan yang akan dilakukan dalam PKM ini meliputi persiapan, pengorganisasian, edukasi dan latihan, pemberdayaan diri dan integrasi, implementasi dan terminasi. Adapun target luaran dalam PKM ini adalah jurnal PKM dan berita online yang diharapkan dapat berkontribusi dalam Peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya para remaja di Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir Depok RW 15, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat.

Keywords:
creativity;
teenager;
motivation;
training

Abstract Creativity plays a major role in improving the welfare and quality of human life. Creativity for teenagers is needed because creativity bridges us towards a more advanced future. With creativity, young people can develop their ability to be entrepreneurs in order to open new jobs for the unemployed and young people who have no experience in business or other fields. In this case, we, a team of PKM lecturers from the Management Study Program, Pamulang University, have held a PKM activity with the theme "Increasing Youth Creativity Through Motivation and Training". Solutions to problems that will be carried out in this PKM include preparation, organization, education and training, self-empowerment and integration, implementation and termination. The output targets in this PKM are PKM journals and online news which are expected to contribute to improving the quality of human resources, especially teenagers at the Pesona Pamulang Pondok Petir Complex, Depok RW 15, Pondok Petir Village, Bojongsari District, Depok, West Java.

PENDAHULUAN

Remaja adalah penduduk yang usianya pada rentang di antara 10 tahun sampai dengan 24 tahun. Usia ini boleh dibilang masa peralihan pada remaja. Dengan demikian, remaja merupakan masa di mana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa.

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Sementara itu menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.

Selanjutnya menurut Marwoko (2019) masa remaja boleh dibilang masa peralihan. Peralihan tidak berarti terputus dengan atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan lebih-lebih sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Artinya, apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang akan terjadi sekarang dan akan datang. Bila anak-anak beralih dari masa kanak-kanak ke masa remaja, anak-anak harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan dan juga harus mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan.

Anak atau remaja yang tinggal di suatu daerah tertentu akan mempunyai karakteristik yang berbeda dengan remaja di daerah lain. Untuk mengetahui karakteristik anak atau remaja di suatu daerah tertentu, terlebih dahulu harus mengetahui karakteristik budaya setempat.

Sebagai remaja memiliki kemampuan kreatif yang mengagumkan. Anak atau remaja mempunyai kreativitas yang berbeda. Anak kreatif kadang menunjukkan ciri-ciri mandiri dalam berpikir, menimbang, dan berani berbeda pendapat. Menurut Diananda (2018) seorang anak remaja yang proses berfikirnya lebih logis, kritis tentunya berbeda perlakuannya. Termasuk remaja dalam pemilihan teman harus lebih selektif agar tidak terpengaruh dalam perilaku konformitas negatif yang dapat merugikan diri sendiri.

Kreativitas merupakan sesuatu potensi yang sudah ada sejak anak dilahirkan, namun potensi tersebut tidak akan berkembang secara optimal apabila tidak mendapatkan pendidikan dan latihan dari lingkungannya. Setiap individu memiliki potensi kreatif, yang membedakan antara individu yang satu dengan yang lain adalah besar atau kecilnya potensi tersebut, anak bebas mengekspresikan gagasannya melalui khayalan, drama, bermain konstruktif, dan sebagainya. Rasa aman dan bebas secara psikologis merupakan kondisi yang penting bagi tumbuhnya kreativitas, untuk mengembangkan kreativitasnya yaitu dengan memberi anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar dan penghargaan yang memiliki pengaruh nyata pada perkembangan pribadinya (Al-Munawar & Rupaída: 2020).

Pentingnya kreativitas bagi remaja

Dengan kreativitas akan membuat hidup menjadi lebih indah karena akan dikelilingi oleh hal-hal yang bervariasi dan tidak monoton, meningkatkan motivasi, dan semangat hidup, Semakin hari kreativitas dalam dunia usaha akan semakin diperlukan. Kreativitas menjadi langkah awal terjadinya inovasi (penemuan) perubahan-perubahan. Inovasi adalah hasil pendayagunaan kreativitas tertentu sehingga menjadi sebuah cara, proses, produk, atau sumber nilai baru, yang berbeda dari sebelumnya, Kreativitas berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup manusia.

Kreativitas bagi remaja sangatlah dibutuhkan karena menjembatani kita menuju masa depan yang lebih maju. Dengan kreativitas para remaja dapat mengembangkan kemampuannya untuk berwirausaha guna membuka lapangan pekerjaan baru untuk para pengangguran dan para remaja yang belum berpengalaman dalam bidang usaha maupun bidang lainnya.

METODE

Dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, Tim Pengabdi terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga bisa mengetahui dengan jelas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir Depok RW 15. Berdasarkan analisis situasi, maka tim menawarkan solusi permasalahan melalui serangkaian kegiatan dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat.

Adapun pelaksanaan program pengabdian dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Assessment

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses di mana masyarakat mampu meningkatkan pemahamannya secara mandiri. Aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat salah satunya adalah program dan strategi yang disusun sendiri oleh masyarakat. Sebelum program dilaksanakan akan dilakukan assesment yaitu dengan mengadakan dialog dengan pimpinan, tokoh masyarakat, dan perwakilan masyarakat.

b. Sosialisasi

Tahapan berikutnya adalah sosialisasi program kepada masyarakat. Dalam tahapan ini, tokoh masyarakat setempat menyampaikan permasalahan yang dihadapi dan diharapkan Tim Pengabdi mampu memberikan jalan keluar bagi permasalahan yang dihadapi.

c. Bimbingan Teknis (Bimtek)

Dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di mitra, dalam hal ini program pengabdian ini dilaksanakan dengan metode bimbingan teknis.

Terkait dengan rencana PkM yang berkelanjutan dengan dijadikannya masyarakat Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir Depok RW 15, sebagai desa binaan Universitas Pamulang.

Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan pada Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir Depok RW 15, di mana maraknya kenakalan remaja di berbagai daerah yang menjadi permasalahan serius. Oleh karena itu perlu dilakukan motivasi dan pelatihan guna meningkatkan kreativitas para remaja. Adapun solusi yang ditawarkan yaitu melalui kegiatan PkM dengan skema Program Desa Binaan.

Khalayak Sasaran

Kegiatan PkM dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Remaja Melalui Motivasi dan Pelatihan”, ini dilaksanakan Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir Depok RW 15. Waktu pelaksanaan mulai 11 sampai dengan 13 November 2022.

Tabel 1. Target sasaran

No.	Sasaran Peserta	Target Jumlah
1.	Remaja Karang Taruna, dan ibu BKR PKK	50 Orang
	Jumlah Total	50 Orang

Tempat dan Waktu

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di wilayah RW 15 Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir Depok Jawa BARAT, pada tanggal 11-13 November 2022. pukul 08.00 – 12.00 WIB.

Metode Kegiatan

Acara inti dari kegiatan PkM yang dilaksanakan di wilayah Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir Depok RW 15 dibagi menjadi 3 tahap. Pertama memberikan pemahaman dan materi mengenai pentingnya kreativitas. Kedua, pelatihan

keterampilan serta pemberdayaan sumber daya manusia melalui pemanfaatan media informasi digital. Ketiga, pendampingan serta pemberian motivasi kepada para remaja agar menjadi lebih aktif dengan kegiatan yang positif.

Adapun acara inti kegiatan PkM sebagaimana tertera pada tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan inti

No	Bentuk Kegiatan	Metode
.1	Memberikan pemahaman dan materi mengenai pentingnya sebuah kreativitas	Seminar
2	Pelatihan keterampilan pemberdayaan sumber daya manusia melalui penguatan kepada para remaja dan ibu BKR PKK.	Seminar
3.	Pendampingan serta pelatihan dalam pemanfaatan media informasi digital	Seminar

HASIL dan PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan acara PkM oleh tim dosen Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang di komplek Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat dilakukan tim dosen yang terlibat telah melakukan beberapa rangkaian agenda kegiatan. Diawali rapat pembentukan susunan panitia. Kemudian penyusunan proposal kegiatan untuk mendapatkan persetujuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang (LPPM UNPAM).

Kemudian disampaikan kepada Rektor Universitas Pamulang untuk menindaklanjuti acara tersebut sampai menunggu waktu pelaksanaan yang ditentukan

Ketua RT di Komplek Perumahan Pesona Pamulang. Setelah melakukan beberapa kali koordinasi pada akhirnya disepakati acara dilaksanakan pada 13 – 15 November 2022.

Rincian Acara Pelaksanaan Kegiatan

Rincian pelaksanaan kegiatan PkM di Komplek Perumahan Pesona Pamulang sebagai berikut:

Briefing

Sebelum acara dimulai tim dosen melakukan *briefing* dan temu sapa dengan tokoh masyarakat dan Kepala RT Komplek Perumahan Pesona Pamulang. Kemudian mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan seminar pada hari pertama, 11 November 2022.

Faktor pendukung:

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan PkM sudah disediakan dan dipersiapkan oleh tokoh masyarakat Perumahan Pesona Pamulang. Tim PkM hanya melengkapi beberapa peralatan yang belum tersedia seperti materi, daftar hadir, pulpen, spanduk, alat prokes Pandemi Covid-19 berupa masker dan *hand sanitizer*.

Registrasi Peserta

Pada hari kedua, Sabtu 12 November 2022, acara dimulai dengan registrasi peserta seminar pada pukul 08.00 WIB, sambil memastikan penggunaan masker oleh setiap peserta dan panitia. Setelah itu peserta menempati kursi yang sudah disediakan dan diatur jaraknya berdasarkan aturan pemerintah tentang protokol kesehatan PSBB. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 50 peserta, yang terdiri dari para remaja dan ibu-ibu BKR di Komplek Perumahan Pesona Pamulang.

Faktor pendukung:

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan sudah disediakan dan dipersiapkan oleh pengurus yayasan setelah berkoordinasi dengan Tim PkM, terutama

untuk mengikuti protokol kesehatan dan PSBB.

Pembukaan Acara

Pembukaan acara oleh MC dimulai pada pukul 08.15 WIB, yang kemudian dilakukan pembacaan doa pembukaan. Setelah itu bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Faktor pendukung:

Kesiapan MC dalam membawakan acara berurutan sesuai dengan alokasi waktu dan keaktifan atau antusiasme peserta seminar.

Faktor penghambat:

Keterbatasan luas ruang PkM dan kondisi Pandemi Covid-19, guna mengikuti proses, sehingga harus mengatur jarak untuk penerapan PSBB.

Acara selanjutnya berturut-turut sebagai berikut:

1. Pembacaan ayat suci Al Quran oleh tokoh masyarakat Komplek Perumahan Pesona Pamulang.
2. Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya bersama-sama.
3. Sambutan Ketua Tim PkM Ambar Widya Lestari.
4. Sambutan Ketua RT Komplek Perumahan Pesona Pamulang.

Faktor pendorong:

Antusiasme yang tinggi dari masyarakat Komplek Perumahan Pesona Pamulang.

Pembahasan Materi dan Diskusi

Pelaksanaan pemaparan materi berupa seminar yang disampaikan oleh pemateri atau narasumber. Pemaparan materi disampaikan oleh Diana Azwina dan Oki Iqbal Khair. Kegiatan diakhiri dengan diskusi dari peserta yang mempertanyakan permasalahan-permasalahan nyata. Pembahasan materi dan diskusi dilaksanakan pada pukul 08.30 – 11.45 WIB.

Faktor pendorong:

Peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti seminar. Mereka mampu memaksimalkan kegiatan ini, karena seminar dilaksanakan dengan sistem diskusi sehingga peserta bisa bertanya dengan leluasa dan materi dapat tersampaikan secara maksimal. Tidak lupa pada seminar ini tim dosen melakukan *ice breaking* yang mampu mencairkan suasana, di tambah peran aktif moderator yang memandu kelancaran sesi materi dan tanya jawab, sehingga acara berjalan kondusif.

Penutupan, Serah Terima Plakat, dan Doa Penutup

Setelah acara diskusi selesai dilanjutkan pembacaan doa penutup dan pemberian plakat dari tim dosen kepada tokoh masyarakat Perumahan Pesona Pamulang. Kemudian foto bersama dan pemberian bantuan berupa beras kepada masyarakat setempat. Acara ditutup oleh MC yang menyatakan berakhirnya seminar pada pukul 12.00 WIB. Kegiatan PkM berjalan dengan lancar.

Faktor pendorong:

Besarnya antusias peserta dan pengalaman panitia terutama pembicara, sehingga acara terlaksana cukup baik sehingga tercipta suasana kondusif kendati di tengah Pandemi Covid 19.

Faktor penghambat:

Keterbatasan waktu pada sesi tanya jawab, karena masih ada beberapa peserta yang ingin bertanya, namun belum mendapat kesempatan.

Ramah Tamah dan Evaluasi Kegiatan PkM

Pada hari ketiga, Sabtu, 13 November 2022 dilaksanakana cara ramah tamah antara Tim PkM dengan tokoh masyarakat Perumahan Pesona Pamulang. Acara ini untuk membahas kelanjutan PkM berikutnya. Selain itu evaluasi pelaksanaan PkM yang baru saja berlalu. Acara dilakukan pada pukul 09.00 – 11.30 WIB.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan di Komplek Perumahan Pesona Pamulang, RT 002 RW 15, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari Depok, Jawa Barat pada Jumat – Minggu 11 - 13 November 2022.

Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa secara umum kegiatan PkM dapat terlaksana dengan baik dan kondusif kendati di tengah Pandemi Covid-19. Kegiatan PkM ini mendapat sambutan dan dukungan positif dari masyarakat baik dari segi tempat, sarana prasarana dan akomodasi serta antusiasme para peserta. Dengan demikian tercipta sinergi yang positif antara masyarakat sekitar Perumahan Pesona Pamulang dan dosen dari Universitas Pamulang.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Prodi Manajemen Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang, dan tim dosen yang terlibat. Selanjutnya disampaikan pula kepada Ketua Yayasan Al-Mukhlisin dan mahasiswa Universitas Pamulang yang turut mendukung pelaksanaan di lokasi Yayasan Al-Mukhlisin Peduli Umat, Perumahan Pesona Pamulang. Sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisurya, S I, dkk. (2021). Peningkatan Kreativitas Remaja Karang Taruna Dalam Membuat Hiasan Kepala dan Masker untuk Tari Betawi Kreasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Volume 07 (02), 177 – 190.
- Ali, M. & Asrori, M. (2014). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Al- Munawar, H A H A & Rupaida, R. (2020). Upaya Mengembangkan Kreativitas Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* , 2, 422-429.
- Crisandye, Y F. (2018). Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Kreativits Remaja (Studi Kasus di Karang Taruna Remaja Kita RW 14 Kelurahan Cibeber Cimahi Selatan). *Community Education Jurnal*. 1(3), 94 – 100.
<http://dx.doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.2101>.
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *Jurnal ISTIGHNA*. Vol.1 No.1, 116-133.
- Kurniawan, A, dkk. (2021). Mengembangkan Kreatifitas Remaja Dan Memanfaatkan Sosial Media Untuk Media Promosi Usaha Dimasa Pandemi. *Jurnal PADMA Pengabdian Dharma Masyarakat*. Vol,1 No.2, 174-176.
- Marwoko, G. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Tarbiyah dan Syari'ah Islamiyah*, Vol 26 No(1), 60-75.
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.